BAB-VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pada uraian bab-bab terdahulu maka dalam Bab VI diuraikan kesimpulan dan **rekomendasi** demi perbaikan bagi pelaksanaan proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan memanfaatkan lingkungan di sekolah dasar.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bagian dari ilmu sosial yang membahas interaksi manusia dengan lingkungan. Manusia dalam berhubungan dengan lingkungan atau dengan masyarakat menghadapi berbagai masalah dan manusia dalam kehidupannya berusaha utuk mengatasi dan memecahkan masalah tersebut. Ilmu Pengetahuan Sosial berguna untuk bekal hidup di masyarakat, oleh karena itu Ilmu Pengetahuan Sosial disajikan secara formal pada lembaga pendidikan yang menyajikan bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial mulai dari kelas III sampai kelas VI.

Proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai usaha memberi bekal kepada siswa untuk menghadapi dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi siswa di dalam masyarakat. Masalah yang terdapat di dalam masyarakat bersifat kompleks sehingga memerlukan berbagai ilmu secara inter disipliner.

Pemecahan masalah yang dihadapi siswa melahirkan

berbagai macam dan bentuk kegiatan. Kegiatan-kegiatan siswa dapat dimanfaatkan dalam proses belajar-mengajar.

Proses belajar-mengajar yang memungkinkan tercapainya berbagai kegiatan siswa adalah pengajaran unit, sehingga proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang memanfaatkan lingkungan di sekolah dasar lebih relevan dilaksanakan dengan pengajaran unit. Pengajaran unit berangkat dari masalah yang dihadapi siswa dan berusaha untuk memecahkannya dengan berbagai kegiatan.

Masalah-masalah yang berada di sekitar siswa dijadikan topik dalam proses belajar-mengajar untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Lingkungan yang berada di sekitar siswa banyak mengandung masalah sehingga Ilmu Pengetahuan Sosial memanfaatkannya sebagai sarana untuk mencapai tujuan proses belajar-mengajar yang dilaksanakan.

Setelah Penulis mengadakan penelitian pada 4 Sekolah Dasar di Kota Madya Banda Aceh diperoleh suatu kesimpulan. Berangkat dari kesimpulan itu, Penulis memberikan rekodasi demi perbaikan dan penyempurnaannya.

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Pemanfaatan Lingkungan dalam Proses Belajar-Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar dilakukan dengan membawa siswa ke luar kelas. Siswa mengadakan kunjungan ke objek-objek yang terdapat di sekitar

sekolah sesuai pentunjuk guru.

Kunjungan ke obyek-obyek yang berada di luar sekolah lebih mudah menyesuaikan waktu, nara sumber tetap berada di tempat tanpa meninggalkan tugas dan para siswa dapat mengamati langsung kejadiannya.

Guru jarang membawa nara sumber masuk ke dalam kelas karena nara sumber banyak yang berkeberatan untuk meninggalkan tempat tugas, siswa hanya menerima penjelasan saja tidak dapat mengamati secara langsung tempat dan kejadiannya.

6.1.2 Lingkungan yang dimamanfaatkan oleh guru dalam proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar adalah lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya. Penggunaan jenis lingkungan ini dapat dilakukan secara terpadu sesuai dengan pokok bahasan.

Lingkungan disekitar siswa tidak terbilang banyaknya. Guru yang memilih dan menetapkan pemanfaatan lingkungan dalam PBM yang dilaksanakannya. Guru berpegang pada kesesuaian dengan pokok bahasan yang dibahas. Acuan utama untuk memilih lingkungan adalah pokok bahasan yang dibahas dalam proses belajar-mengajar IPS yang dilaksanakan.

6.1.3 Kegiatan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang memanfaatkan lingkungan adalah mendengarkan, menulis, mengamati, bertanya,

menggolongkan, menghitung, membuat laporan dan melaporkan.

Kegiatan siswa dapat dilihat mulai dari langkah persiapan, pelaksanaan dan akhir dari proses belajar-mengajar yang dilaksanakan.

Semua kegiatan siswa ini menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan dalam proses belajar-mengajar dapat merangsang aktifitas siswa yang berguna untuk menunjang pencapaian tujuan.

Keaktifan siswa dalam proses belajar-mengajar sesuai dengan prinsip cara belajar siswa aktif.

6.1.4 Peranan guru dalam mengelola proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai nara sumber, perencana, pembimbing, motivator dan evaluator.

Peranan guru sangat penting dalam proses belajar-mengajar. Guru yang merencanakan proses belajar mengajar berarti guru mengarahkannya agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Gurulah akhirnya yang menentukan tingkat keberhasilan dari proses belajar-mengajar yang dilaksanakan.

6.1.5 Keberhasilan pemanfaatan lingkungan dalam proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar ditentukan dengan melihat tanggapan dan kejelasan siswa dalam menerima tugas. Apabila siswa sudah jelas menerima penjelasan dan tugas yang akan dilaksanakan

maka proses belajar-mengajar itu berhasil.

Keberhasilan di luar kelas dapat ditentukan dengan mengamati keaktifan di langapan. Apabila siswa aktif sesuai dengan harapan pokok bahasan yang dibahas maka proses-belajar-mengajar itu berhasil. Keberhasilan proses belajar-mengajar juga dilihat dari laporan kerja siswa yang diserahkan kepada guru. Apabila laporan siswa-siswa **sesuai** dengan pokok bahasan yang dibicarakan maka proses belajar-mengajar itu dinyatakan berhasil.

6.1.6 Semua kegiatan siswa di lapangan sesuai dengan pokok bahasan yang terdapat pada Garis-garis Besar Program Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar. Kesesuaian kegiatan siswa dengan garis-garis besar program pengajaran tidak lepas dari peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Gurulah yang merencanakan, mengarahkan, membimbing dan menentukan tingkat keberhasilannya.

6.2 Rekomendasi

6.2.1 Bagi guru bidang studi IPS.

- Guru dalam memanfaatkan lingkungan agar dilakukan dengan cara yang bervariasi.

  Dalam mengelola proses belajar-mengajar IPS, guru agar memanfaatkan lingkungan dengan membawa siswa

ke luar kelas atau membawa nara sumber masuk ke dalam kelas.

Cara membawa siswa ke luar kelas terdapat berbagai macam. dan membawa nara sumber masuk ke dalam kelas juga terdapat berbagai macam.

Guru direkomendasikan untuk memadukan cara-cara itu dengan membagi siswa menjadi kelompok-kelompok sehingga diperoleh kegiatan, pengalaman dan hasil kerja siswa lebih beragam.

- Guru dalam memilih lingkungan agar berpegang pada pokok bahasan yang akan dibahas dan jangan terpaku oleh salah satu jenis lingkungan.

  Guru dapat memanfaatkan jenis lingkungan secara bersamaan. Dalam membahas salah satu pokok bahasan guru dapat memanfaatkan jenis lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya atau keduanya secara bersamaan.

- Guru direkomendasikan untuk mengarahkan dan membimbing kegiatan siswa agar lebih terarah pada tujuan.

  Kegiatan siswa yang timbul sebagai akibat pelaksanaan proses belajar-mengajar berbagai macam. Guru agar mengarahkan kegiatan siswa dan membimbingnya agar kegiatan siswa dapat terarah pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

- Guru bidang studi IPS direkomendasikan meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan pemanfaatan lingkungan dalam proses belajar-mengajar.

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini dapat dilakukan dengan mengikuti pendidikan baik pendidikan formal, non formal, pentaran/lokakarya dan kegiatan lain yang dapat menambah pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.

- Guru bidang studi IPS agar menentukan kriteria keberhasilan proses belajar mengajar secara pasti dan dapat dipertanggung jawabkan. Guru agar membuat lembar pengamatan dan peralatan lain yang dapat dipergunakan untuk melihat keberhasilan proses belajar-mengajar secara objektif.
- Guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial agar memanfaatkan lingkungan yang banyak terdapat di sekitar siswa.

  Guru agar memilih lingkungan yang sesuai dengan pokok bahasan dan dapat menunjang pencapaian tujuan yang ditentukan.

6.2.2 Bagi Kepala Sekolah Dasar

Kepada kepala sekolah direkomendasikan agar memberikan petunjuk dan kesempatan kepada guru untuk memanfaatkan lingkungan dalam proses belajar-mengajar Ilmu pengetahuan sosial yang dibinanya.

Kepala sekolah agar memberikan kesempatan kepada guru

untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan mengikuti pendidikan formal, penataran/**loka karya** dan kegiatan lain yang sejenis.

6.2.3 Bagi Nara Sumber

Kepada nara sumber direkomendasikan untuk menerima siswa dengan terbuka agar siswa dapat memperoleh informasi dan keterampilan yang diperlukan sehingga siswa merasakan adanya hubungan timbal balik antara sekolah dan masyarakat.Adanya keterbukaan dari nara sumber akan merangsang siswa untuk aktif dalam mengikuti proses belajar-mengajar IPS yang berlangsung di luar kelas.

6.2.4 Bagi Siswa

Bagi siswa direkomendasikan agar mengikuti petunjuk dan bimbingan yang diberikan guru. Siswa agar melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk dan pengarahan guru. Penyimpangan dari petunjuk guru akan menimbulkan pemborosan dan lepas dari tujuan yang akan dicapai.

6.2.5 Bagi Pengembang Kurikulum

Bagi pengembang kurikulum direkomendasikan agar memberi rangsangan yang memungkinkan pelaksanaan pemanfaatan lingkungan dalam proses belajar mengajar IPS di sekolah dasar.

Para pengembang kurikulum agar mengeluarkan peraturan, petunjuk dan sarana-sarana lain agar guru bidang studi IPS tidak segan-segan memanfaatkan lingkungan dalam proses belajar-mengajar di sekolah dasar.

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BANDUNG
IKIP